



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

Don't Lose the
MISSION

of the
GREAT COMMISSION

PENUAI TANGGUH

Yang Menuntaskan Amanat Agung

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN BULAN APRIL	



PENGHARAPAN YANG BARU

Yohanes 21:17 “Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?” Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: “Apakah engkau mengasihi Aku?” Dan ia berkata kepada-Nya: “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”

Petrus sangat kehilangan pengharapan saat menyaksikan fakta bahwa Yesus guru pujaannya betul-betul mati dikayu salib kemudian dikuburkan. Ini adalah kekecewaan Petrus yang kedua yang membuat dirinya sungguh-sungguh kehilangan pengharapan. Kekecewaan pertamanya adalah saat dia menyangkal Yesus tiga kali kemudian ayam berkokok. Penyesalan mendalam datang menyusul penyangkalannya. Petrus tak menyangka dirinya bertindak sebagai seorang pecundang hanya karena teguran seorang anak yang kebetulan mengenalnya sebagai pengikut Yesus. Petrus tentu sangat bahagia setelah hari ke tiga dari kematian-Nya, Yesus bangkit dari kematian. Tetapi kebahagiaannya tidak seperti murid-murid yang lain. Mungkin saja murid-murid yang lain merasa heran melihat sikap Petrus yang lain dari kebiasaannya yang sangat antusias dan bersemangat. Sekarang Petrus sangat pendiam, murung dan tidak bersemangat. Petrus yang biasanya sangat dekat dengan Yesus sekarang seperti menjaga jarak. Tentu saja Petrus tertuduh oleh sikap pecundangnya hingga menyangkali gurunya pada saat gurunya justru membutuhkan dukungannya.

Dukungannya kepada gurunya cukup hanya jangan sampai menyangkal, tetapi hal sederhana itu tak mampu untuk dilakukannya. Tuhan Yesus mengetahui secara jelas suasana hati Petrus, sehingga Yesus dengan sengaja mengajukan satu pertanyaan kepada Petrus hingga tiga kali *“Simon anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?”*. Dan tiga kali juga Petrus memberi jawaban menyatakan bahwa dia sungguh-sungguh mengasihi Yesus. Dan tiga kali juga Yesus memberi perintah kepada Petrus *“Gembalakanlah domba-dombaku”*. Petrus menghubungkan tiga kali pertanyaan yang sama dan tiga kali penugasan yang sama dengan tiga kali penyangkalannya. Petrus pun tahu betul bahwa Yesus mengampuninya atas penyangkalannya. Sejak saat itu Petrus pun mempunyai pengharapan yang baru yang sempat sirna atas penyangkalannya. Tuhan Yesus mendekati Petrus melalui pertanyaan dan penugasan adalah usaha sengaja yang dilakukan Yesus untuk memulihkan hidup Petrus. Betul juga! Sejak saat itu Petrus dipulihkan. Sekarang Petrus bersemangat lagi, karena memperoleh pengharapan yang baru. **(MT)**

GeMA 2020

Saul - Raja

- Rendah hati
- Pemberani

Bacaan Sabda : 1 Sam. 10:1-27

1 Samuel 10:6-7

"Maka Roh TUHAN akan berkuasa atasmu; engkau akan kepenuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain. Apabila tanda-tanda ini terjadi kepadamu, lakukanlah apa saja yang didapat oleh tanganmu, sebab Allah menyertai engkau."

Allah tidak salah dalam hal memilih Saul menjadi raja Israel yang pertama. Karena Saul memenuhi syarat itu. Saul memiliki syarat rohani karena dia dipenuhi dan dikuasai Roh Kudus. Dan kepenuhan Roh Kudus itu telah mengubah kehidupan Saul menjadi seorang rendah hati dan seorang pemberani. Walaupun perubahan ini tidak bersifat permanen, karena hanya ketaatan kepada firman Allahlah membuatnya dapat bertahan. Saul memang sangat memenuhi syarat untuk menjadi seorang pemimpin. Karena setelah dipenuhi Roh, Saul mempunyai banyak karunia Allah yang memperlengkapinya memimpin umat Israel secara benar. Saul telah mempunyai hati yang diubahkan Allah sebagai karya Roh Kudus untuk mempersiapkan dan

memperlengkapinya menjadi seorang yang siap untuk memimpin suatu bangsa. Selain Saul memiliki syarat rohani dia juga memiliki syarat jasmani. Saul adalah seorang pemberani dan memiliki tubuh yang kuat. Saat Samuel memperkenalkan Saul sebagai raja Israel yang pertama semua rakyat bersorak. Mereka langsung mengagumi perawakan Saul. Saul tinggi besar dan gagah. hal itu cukup kuat membuat umat Israel menyakini Allah memilih orang yang tepat menjadi raja mereka. Allah memang mengizinkan Israel memiliki seorang raja tetapi membatasi hak-hak seorang raja yang dipilih. Raja Israel haruslah diangkat Allah dan memerintah sesuai petunjuk Allah. Raja tidak berkuasa mutlak tetapi haruslah tunduk kepada Allah sebagai penguasa tertinggi. Jadi Saul adalah raja Israel pertama sesuai pilihan Allah. Tetapi sungguh sangat menyedihkan, ternyata raja Saul raja yang memenuhi syarat sesuai pilihan Allah bukanlah sosok pemimpin yang ideal buat bangsa Israel. Saul berubah menjadi tokoh pengecut yang dikuasai iri hati. Kedudukan menjadi raja telah mengubah karakter Saul menjadi penakut antara lain takut kehilangan kedudukannya. Dia pun tergoda melakukan tindakan untuk mempertahankan kedudukannya. Hal ini diijinkan Allah terjadi untuk menunjukkan kepada orang Israel bahwa mereka telah salah berkeinginan mempunyai seorang raja. Buktinya Saul yang memenuhi syarat rohani dan syarat jasmani pada awalnya berubah total menjadi menyimpang setelah berkuasa. Saul gagal karena tidak taat kepada Allah. Kegagalan ini sepenuhnya kesalahan Saul. Walaupun Saul pernah dipenuhi Roh Tuhan, ketidaktaatan telah menggagalkannya. *(MT)*

Kekuasaan bisa mengubah seseorang menjadi berperilaku buruk.

GeMA 2020

Saul : - Mengasihi Daud
 - Membenci Daud
 - Diratapi Daud

Bacaan Sabda : 1 Sam. 16:14-23

1 Samuel 16:21-22

“Demikianlah Daud sampai kepada Saul dan menjadi pelayannya. Saul sangat mengasihinya, dan ia menjadi pembawa senjatanya. Sebab itu Saul menyuruh orang kepada Isai mengatakan: “Biarkanlah Daud tetap menjadi pelayanku, sebab aku suka kepadanya.””

Saul mempunyai hubungan yang sangat unik dengan Daud. Saul sangat mengasihi Daud saat Roh Tuhan undur dari Saul. Karena begitu Roh Tuhan undur dari Saul, dia langsung diganggu roh jahat atas seijin Tuhan. Pemberontakan Saul kepada Allah sama saja mengundang roh jahat dalam hidupnya. Hal itu membuat jiwa Saul diintervensi oleh roh jahat sehingga kehilangan semangat hidup dan kehilangan damai sejahtera. Jiwanya menjadi terganggu mengakibatkan diterpa kegalauan yang tidak bisa dilawan. Penasehat raja menganjurkan agar Saul selalu didampingi pemain musik. Pilihan jatuh kepada Daud seorang seniman musik yang mahir memainkan musik petik kecapi. Karena Daud selalu menggunakan musiknya untuk bermazmur, Roh Kudus aktif

melalui musiknya sehingga Saul terbebas dari intervensi roh jahat yang menggalaukan hatinya. Hal itu membuat Saul semakin mengasihi Daud. Ternyata Daud bukan saja seorang seniman, dia juga adalah pahlawan yang dielu-elukan para putri Israel sebagai seorang pahlawan yang jauh melebihi kepahlawanan raja Saul. Hal itu membuat perubahan besar sikap raja Saul kepada Daud. Sekarang Saul sangat membenci Daud. Kebencian yang bersumber dari iri hati itu berkembang hingga terwujud dengan usaha pembunuhan. Kecemasan akan kehilangan kedudukan juga melatarbelakangi usaha Saul untuk membunuh Daud. Saul membuat Daud harus melarikan diri dan bersembunyi agar terhindar dari pembunuhan. Daud memang sangat menghindari berkonfrontasi dengan Saul, karena Daud sangat menghormati Saul sebagai raja yang diurapi Allah. Ketika Daud mempunyai kesempatan untuk menghentikan Saul, Daud sama sekali tak mau mencelakai rajanya. Buat sementara Saul sadar, tetapi kebenciannya jauh lebih besar dari kesadarannya. Membenci Daud sesungguhnya dapat diartikan membahayakan dirinya, karena sesungguhnya Saul dapat memanfaatkan kepahlawanan Daud untuk memperkuat kerajaan Israel. Tetapi kebencian Saul telah melumpuhkan akal sehatnya. Ketika Saul berperang melawan orang Filistin tanpa Daud, kerajaan Israel betul-betul kalah total. Saul yang sudah putus asa itu bunuh diri dengan cara menyuruh pembawa senjatanya menikam dirinya. Daud yang mengetahui rajanya tewas di medan laga meratapi kepergian Saul tanpa rasa benci yang ada adalah rasa hormat dan kesedihan yang mendalam. (MT)

iri hati dapat mengubah hati yang mengasihi menjadi kebencian.

GeMA 2020

Saul : - Spritisme
 - Arwah Samuel
 - Tidak Alkitabiah

Bacaan Sabda : 1 Sam. 28:1-25

1 Samuel 28:6-7 "Dan Saul bertanya kepada TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawab dia, baik dengan mimpi, baik dengan Urim, baik dengan perantaraan para nabi. "Lalu berkata-lah Saul kepada para pegawainya: "Carilah bagiku seorang perempuan yang sanggup memanggil arwah; maka aku hendak pergi kepadanya dan meminta petunjuk kepadanya..."

Pada masa kebodohnya karena tidak taat Firman, Saul terjerumus pada praktek spiritisme. Begitu dalamnya Saul jatuh sehingga percayabawa dia dapat berhubungan dengan roh orang mati. Untuk hal yang bodoh ini Saul memakai jasa seorang dukun perempuan pemanggil arwah. Saul sudah berusaha berdoa tetapi doanya tidak dijawab Allah. Saul berharap Allah memberi petunjuk melalui mimpi tetapi tidak pernah terjadi. Dengan cara menggunakan Urim dan berharap pula kedatangan seorang nabi tetapi hasilnya nol semata. Dalam keputusasaannya dia memperoleh ide yang liar dan sangat salah yaitu bertanya kepada Samuel yang dia tahu pasti sudah meninggal. Sungguh suatu masa yang sangat hitam pekat dalam sejarah hidup Saul yang penuh dengan kegelapan.

Melalui dukun perempuan pemanggil arwah itu Samuel atau jelasnya arwah Samuel berbicara kepada Saul. Celaknya lagi Saul mempercayainya sebagai roh Samuel, karena pesan dan suaranya cukup dikenal oleh Saul dengan baik. Tetapi benarkah yang datang itu adalah roh Samuel?. Para orang kristen penganut spiritisme sering mengutip bagian dari Alkitab ini untuk mendukung kebenaran keyakinan mereka yang keliru. Tetapi sangat tidak tepat menjadikan pengalaman Saul yang sedang dalam keadaan jatuh dalam dosa kegelapan menjadi dasar kebenaran untuk diyakini. Peristiwa ini adalah suatu keanehan yang tak ada duanya dalam Alkitab. Perempuan yang berbicara sebagai Samuel justru berbicara secara tepat tentang hukuman atas dosa Samuel yang tertolak karena ketidaktaatannya kepada Allah. Saul sudah mengetahuinya karena Samuel pernah mengatakannya semasih Samuel hidup. Perlu diingat bahwa seorang hamba Allah yang meninggalkan Allah akan menjadi alat iblis untuk menyerang kebenaran. Jadi perlu diingat bahwa kisah ini bukan membenarkan orang beriman menghubungi orang yang sudah mati. Pertanyaan yang tetap menjadi pertanyaan yang tak perlu dijawab adalah "Apakah betul yang datang itu adalah roh Samuel?". Perlu direnungkan bahwa sesungguhnya perempuan pemanggil arwah itu tidak akan mampu menghubungi roh Samuel, karena yang dihubungi adalah roh-roh jahat si penipu. Jadi yang datang hanyalah iblis yang menduplikasi diri sebagai roh Samuel. Jadi jangan pernah menjadikan pengalaman menyimpang dari Saul yang jatuh dalam kegelapan dosa sebagai dasar kebenaran untuk dipercaya. (MT)

Hati-hati! karena alat dalam tangan Allah bisa berubah menjadi alat dalam tangan iblis.

GeMA 2020

Daud : - Tak diperhitungkan
- Pilihan Tuhan
- Penuh urapan

Bacaan sabda : 1 Sam. 16:1-23

1 Samuel 16:10-11 “Demikianlah Isai menyuruh ketujuh anaknya lewat di depan Samuel, tetapi Samuel berkata kepada Isai: “Semuanya ini tidak dipilih TUHAN.” “Lalu Samuel berkata kepada Isai: “Inikah anakmu semuanya?” Jawabnya: “Masih tinggal yang bungsu, tetapi sedang menggembalakan kambing domba.” Kata Samuel kepada Isai: “Suruhlah memanggil dia, sebab kita tidak akan duduk makan, sebelum ia datang...”

Daud tidak mengetahui bila dirumahnya sedang ada acara istimewa. Ayahnya Isai mengumpulkan tujuh orang putranya, karena salah seorang dari antara mereka akan diurapi imam Samuel menjadi calon raja Israel untuk menggantikan Saul. Si bungsu Daud sama sekali tidak diperhitungkan. Itulah sebabnya Daud justru disuruh menggembalakan kambing domba. Daud tak terganggu dengan sikap ayahnya Isai, yang sama sekali tidak memperhitungkannya. Dia malah senang saja pergi ke padang rumput menggembalakan domba-domba keluarganya. Daud adalah anak bungsu tetapi tidak menjadikan status bungsu menjadi alasan untuk bermanja-manja. Ayahnya sendiri tidak memperhitungkan

Daud, tetapi Allah justru melihat sesuatu dalam diri Daud. Sesuatu yang tidak dimiliki oleh kakak-kakaknya. Allah yang mengenal seseorang dengan sempurna dan mengenal hati Daud. Daud mempunyai hati yang sungguh-sungguh mendambakan Allah sebagai syarat utama untuk memimpin umat pilihan Allah. Daud sangat terkejut ketika dia dijemput dari padang rumput sebagai seorang yang istimewa dalam acara keluarga tersebut. Tidak pernah dia berpikir diperlakukan secara istimewa, karena sudah terbiasa disepelekan. Ternyata disepelekan manusia bukan berarti disepelekan Allah. Allah menjatuhkan pilihan bahwa Daud adalah calon raja yang akan menggantikan raja Saul. Daud tentu saja sangat bersyukur atas kepercayaan Allah kepadanya, tetapi dia tidak menerimanya sebagai kedudukan yang memberi kekuasaan. Dia menerimanya sebagai kehormatan karena kesempatan melayani rakyat. Hati Daud tetap tertuju kepada Allah dan pikirannya tertuju kepada pekerjaannya sebagai gembala domba. Daud tetap pergi ke padang rumput bukan ke istana. Selalu ada kejutan yang menyambut Daud. Gembala pemetik kecapi itu dipanggil ke istana Saul. Dia sangat bahagia bertemu dengan raja yang menurutnya adalah seorang yang diurapi Allah. Dia merasa sedih melihat raja yang dihormatinya itu murung, karena Saul ditinggalkan Roh Kudus. Dengan sendirinya karisma pengurapan itu sirna dari dirinya. Daud langsung saja bermazmur sambil memainkan musik kecapinya. Hal itu mengubah raja Saul yang murung menjadi ceria dan bahagia. Karisma pengurapan itu rupanya telah menjadi milik Daud. Daud tetap setia menghormati Saul dan selalu menyemangati dengan mazmur dan permainan kecapinya. *(MT)*

Tidak diperhitungkan manusia tetapi diperhitungkan Allah.

GeMA 2020

Daud : - Pemberani
- Pahlawan
- Dielu-elukan

Bacaan sabda : 1 Sam. 17-18

1 Samuel 17:45-46 *“Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu: “Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu. “Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku dan aku akan mengalahkan engkau dan...”*”

Daud sudah terbiasa dihina dan disepelekan. Eliab mengakui bahwa adiknya ini adalah seorang pemberani, tetapi menuduhnya memiliki hati yang jahat. Eliab dan enam orang adiknya adalah kakak-kakak Daud yang sering mengejek Daud sebagai anak kecil yang nakal. Padahal kakak-kakaknya tahu betul bahwa adik mereka ini adalah seorang pemberani. Mereka mengakuinya, karena mereka pasti tahu dengan jelas bahwa Daud mampu membunuh singa dan beruang dengan tangan kosong, yang datang menyerang domba-domba gembalanya. Daud yang diakui sekaligus diejek kakak-kakaknya yang dihormatinya. Tetapi Daud tidak tahan bila mendengar nama Allahnya yang diejek. Telinganya menjadi sangat panas

mendengar Goliat dengan mulut sombongnya mengejek nama Allah. Daud segera mohon kepada Saul agar diijinkan menghadapi Goliat. Saul yang sudah sangat ketakutan pada awalnya mengira Daud bercanda saja. Daud pun meyakinkan Saul melalui pengalamannya melumpuhkan singa dan beruang sebagai tanggung jawab untuk menjaga kambing dombanya. Walaupun dengan berat hati Saul pun mengijinkannya. Dalam hal ini Daud bukanlah mencari nama dengan memamerkan kekuatannya. Daud menghadapi Goliat sebagai pahlawan sejati yang menjaga kehormatan bangsanya dan menyatakan kuasa dan kekudusan Allah. Mungkin Goliat yang penuh sumpah serapah dengan mengejek Allah yang dia sembah itu harus dibungkam. Ketika Daud turun ke medan laga satu lawan satu menjadi pemandangan yang menakutkan. Seorang pahlawan Filistin tinggi besar dihadapi seorang pahlawan Israel berperawakan kecil pendek. Sungguh suatu pertarungan yang tak seimbang. Tubuh Goliat yang dilindungi baja lengkap dengan tombak dan pedang sedangkan Daud hanyalah berpakaian gembala dengan batu dan pengumban ditangannya. Suatu kalimat yang memberi kemenangan kepada Daud adalah *“Aku mendatangi engkau dengan nama Tuhan semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kau tantang itu”*. Pertarungan tak berimbang itu ternyata dimenangkan oleh Daud. Daud tidak meresponinya dengan berbangga diri melainkan mengakui kuasa Allah. Tetapi tidak demikian respon orang banyak yang menyaksikan pertarungan itu. Mereka mengelu-elukan Daud di depan raja Saul. Daud sungguh tak mengharapkan kehormatan akan kemenangannya. Tetapi Daud tidak mampu menghentikan orang banyak mengelu-elukannya. (MT)

Kepahlawanan bukan pada pencitraan tampak luar tapi citra diri dari jiwa pemberani.

GeMA 2020

Daud : - Buronan
 - Diproses
 - Belajar

Bacaan Sabda : 1 Sam. 26:1-25

1 Samuel 26:9-10 *“Tetapi kata Daud kepada Abisai: Jangan musnahkan dia, sebab siapakah yang dapat menjamah orang yang diurapi TUHAN, dan bebas dari hukuman? Lagi kata Daud: Demi TUHAN yang hidup, niscaya TUHAN akan membunuh dia: entah karena sampai ajalnya dan ia mati, entah karena ia pergi berperang dan hilang lenyap di sana.”*

Daud tidak tergoda memviralkan peristiwa pengangkatan dan pengurapannya menjadi raja. Daud justru terkesan menyembunyikannya karena hanya dia, keluarganya dan Samuel yang tahu. Daud tidak meminta bahkan tak mengharapkan kepahlawanannya disebar dan dipublikasikan. Tetapi faktanya adalah kemenangan demi kemenangannya atas musuh Israel adalah peristiwa yang terjadi di depan publik. Daud tak mungkin menyembunyikannya dan melarang siapapun untuk menginformasikannya. Justru yang terjadi adalah bahwa kepahlawanannya menjadi berita yang paling akurat sehingga terang benderang untuk semua rakyat Israel. Raja Saul yang mengasihi Daud meresponi berita aktual

kepahlawanan Daud dengan kecurigaan tak berdasar. Raja Saul menganggap Daud menjadi ancaman bagi kekuasaannya. Akibat kecurigaan tak jelas ini sangat buruk. Buruk bagi hubungan Saul dan Daud. Saul sangat benci kepada Daud dan berusaha membunuhnya. Dengan sangat kecewa Daud melarikan diri dari hadapan raja yang sangat dihormatinya itu. Daud resmi menjadi buronan. Saul berusaha keras mengejar Daud dengan tujuan untuk membunuh. Sudah bertahun-tahun Daud diurapi menjadi raja untuk menggantikan Saul tetapi faktanya Daud diburu-buru oleh raja Saul. Dua kali Daud berkesempatan menghabisi Saul karena tertidur saat memburunya, tetapi Daud tidak mau melakukan. Padahal bila Daud melakukannya, dia otomatis menjadi raja Israel. Daud ternyata tidak suka yang otomatis karena Daud mencintai proses. Ternyata tanpa sadar Daud mengalami berbagai pengalaman pahit menjadi buronan adalah cara Allah untuk memprosesnya. Cara Allah mempersiapkan seseorang untuk menjadi pemimpin sungguh unik. Allah memproses Daud dengan cara mengirimnya menjadi gembala domba di padang belantara. Di sana Daud belajar artinya dan perlunya bersabar. Allah mengizinkan Daud menjadi seorang buronan agar dia belajar arti menaruh iman kepada janji-janji Allah. Allah mengizinkan Daud dibenci dan mau dibunuh raja yang dihormatinya, agar Daud belajar untuk mengasihi dan mengampuni secara benar. Bila kita mau menjalani proses agar tetap menaruh iman dan pengharapan kepada Allah dalam kondisi terburuk, maka Allah sedang bekerja untuk menjadikan kita menjadi alat yang indah dan besar bagi kerajaan-Nya. Sebab orang benar haruslah juga berhati besar. **(MT)**

Allah selalu turut bekerja melalui suatu proses untuk mencapai tujuan.

GeMA 2020

Daud : - Gembala
 - Pemimpin
 - Pelindung

Bacaan Sabda : Maz. 78:70-72

Mazmur 78:70, 72 “Dipilih-Nya Daud, hamba-Nya, diambil-Nya dia dari antara kandang-kandang kambing domba; “Ia menggembalakan mereka dengan ketulusan hatinya, dan menuntun mereka dengan kecakapan tangannya.”

Pekerjaan pertama Daud adalah gembala. Bahkan dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang dapat dilakukan Daud secara profesional adalah menggembalakan kambing domba. Daud sangat menyukai profesi sebagai gembala. Daud sudah mulai mengubah mazmur saat dia menggembalakan kambing dombanya. Sangat besar juga kemungkinan bila kemahiran memainkan alat musik petik kecapi di perdalam Daud pada saat menggembalakan kambing domba di padang belantara. Daud sendiri mengaku bahwa dia mendapatkan pelajaran-pelajaran yang melimpah justru dari pekerjaannya sebagai seorang gembala. Mazmur 78 adalah merupakan nyanyian pengajaran yang digubah mengingatkan Israel akan

banyaknya hukuman berat menimpa bangsa itu sepanjang sejarah. Semua hukuman selalu karena ketidaksetiaan dan kegagalan mereka menjadikan Firman menjadi standar moral dalam sikap hidup sehari-hari. Tiga ayat terakhir dalam Mazmur ini mengangkat pilihan Allah terhadap Daud sang gembala menjadi pelajaran berharga bagi umat Tuhan sepanjang sejarah. Daud memang faktanya diambil Allah saat menggembalakan kambing domba untuk menerima pengurapan dari Samuel. Pemazmur ingin mengajarkan umat Israel agar tidak mengikuti langkah ketidaksetiaan nenek moyang mereka. Tetapi ada seorang yang patut diteladani yaitu si gembala kambing domba yaitu Daud. Dari pengalaman sebagai gembala Daud belajar banyak termasuk kesabaran dan kesetiaan. Dari pengalaman melindungi dombanya dari serangan binatang buas, Daud belajar melindungi umat Israel dari interensi bangsa-bangsa Kafir. Setiap hari memimpin kambing domba ke padang belantara yang menuntut kesungguhan dan kesetiaan menjadi pelajaran berharga bagi Daud dalam memimpin umat Israel. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman menjadi seorang gembala sangat menginspirasi Daud dalam memimpin Israel menjadi bangsa yang besar. Nampaknya hati seperti hati seorang gembala adalah syarat penting bagi para pelayan dalam gereja. Hal itu adalah merupakan pertimbangan bagi gereja memberi status gembala jemaat bagi pendeta yang memimpin dan menggembalakan satu gereja lokal. Tuhan Yesus pun memberi perintah kepada Petrus agar menggembalakan domba-domba-Nya. Domba-domba Yesus adalah semua orang yang percaya kepada Yesus. Daud sang gembala domba itu adalah teladan bagi semua gembala jemaat dalam tugas penggembalaannya.

(MT)

Daud seorang gembala yang baik tetapi Yesus adalah gembala terbaik.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO : Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org

Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan April, Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Johana Karim	The Hok Ling	Tan La on Nio
Aris Kamrudin	Tjhay Wawah	Edward
Williana	Harfi Tanong	Susi Apriani
Anabel Andrelia S	Endah T. Arif	Sari Dewi Lamsir
Apin	Heni Handayani	Jap Fai Ming
Ferry Tjandra	Andreas Bun	Manasye
Fennysia Abadi	Erlin	Cheryl Arielle
Lim Fie Tjin	Herry Worang	Lim Kim Yan
Suwarsih Maria	Tonny Suripatty	Theofilus Henok L.
Eunike H. Herningsih	Mucholia	Robert E. Simarmata
Piana Yati	Oey Honio	Rudianto
Asnah	Lia	Tjhin See Gua
Arnold Franky L	Shalomo Mashury	Willy Tanujaya
Leny	Ika	Tjhin Su Fa / Willy Tan
Anton Rerung	Yohanah	Lauw Kim Ho
Maria Magdalena	Arnold Frengky	Erna
Merry	Amul	Tatiek Budiarti
Lukas Jayadi T	Wenny Lidwina	Hana Iryani
Melyana	Rusnaene	Rudy
Gan Sije Mei	Iwan Susanto	Merry
Helen Triyana	Santhi Aprilia	Acien
Oen Fie Yoeng	Melwani Citra Chandra	Teng Stefanus
Relya Anjes	Sintya Lestari	

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Apoderson Marbun & Tri Nurhayati – 11 April
Thio Theodorus Filemon & Fennysia Abadi – 29 April

*Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Wahyu 7:9



**THE GREAT
COMMISSION
GO
MAKE
BAPTIZED
TEACH**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Untuk kalangan sendiri

Cover Design by Kiran